

**PERSEPSI SISWA SMA KESATRIAN 1 SEMARANG TERHADAP KEGIATAN
PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SEKOLAH**

**NABILA GINAR NUR ANA-25000122130128
2025-SKRIPSI**

Pendidikan kesehatan reproduksi di SMA Kesatrian 1 Semarang belum terintegrasi dalam kurikulum dan masih bersifat insidental sehingga penting untuk mengetahui bagaimana siswa memandang pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pendidikan kesehatan reproduksi, meliputi kepuasan, keterlibatan, relevansi, pengetahuan, sikap, dan komitmen. Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan responden seluruh siswa kelas 11 (n=189). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat. Hasil menunjukkan mayoritas siswa puas terhadap edukasi: ruang belajar nyaman (78,3%), pemateri kompeten (98,4%), metode menarik (70,4%), dan materi mudah dipahami (96,3%). Keterlibatan tergolong sedang; 68,3% mendengarkan dengan baik, namun 49,2% masih enggan bertanya. Sebanyak 73,4% menilai materi relevan dengan kebutuhan mereka. Persepsi pengetahuan berada pada kategori baik (64,6%), meski pemahaman topik sensitif seperti penggunaan kondom masih rendah (40,7% belum memahami). Sikap siswa cenderung positif, termasuk penolakan terhadap seks pranikah (58,2%). Komitmen berada pada kategori cukup baik (51,9%), namun masih lemah pada aspek penghindaran rokok (30,2% tidak setuju edukasi berpengaruh). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan reproduksi dinilai cukup baik dan bermanfaat, tetapi perlu penguatan pada keterlibatan aktif siswa dan penyampaian materi sensitif agar efektivitas edukasi meningkat.

Kata kunci : pendidikan, kesehatan reproduksi, remaja